

BAB V

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa pengendalian persediaan obat generik melalui pendekatan analisis ABC di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita adalah penelitian dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan Kepala Unit Pelaksana Fungsional Farmasi dan Apotik, Kepala Penunjang dan Logistik dan Staf Perencanaan Obat Askes dan Reguler. Data sekunder diperoleh dari data pemakaian obat generik dan data harga satuan obat generik selama 6 bulan terakhir, yaitu mulai bulan Desember 2007 sampai dengan Mei 2008.

Pada penelitian ini akan dibuat analisis ABC pada obat generik di Gudang Farmasi sehingga diketahui obat-obatan yang masuk dalam kelompok investasi tinggi, sedang dan rendah selama 6 bulan terakhir yaitu pada bulan Desember 2007 sampai Mei 2008. Hasil yang diperoleh dari analisis kemudian dibuat perhitungan dengan EOQ (*Economic Order Quantity*) dan ROP (*Reorder Point*) untuk obat-obatan kelompok A dalam analisis ABC untuk dapat menghasilkan persediaan yang optimal.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jantung Dan Pembuluh Darah Harapan Kita yang beralamat di Jl. Let.Jend. S. Parman Kav 87 Slipi Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2008 dengan menggunakan data primer dan sekunder bulan Desember 2007 sampai Mei 2008.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam dengan tiga informan. Hal ini untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pengendalian dan persediaan di gudang. Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah:

1. Kepala Unit Pelaksana Fungsional Farmasi dan Apotik
2. Kepala Penunjang dan Logistik
3. Staf Perencanaan Obat Reguler dan Askes

Pemilihan informan tersebut berdasarkan pada prinsip:

1. Kesesuaian (*appropriateness*)

Sampel (informan) dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian. Disamping itu karena informan terlibat langsung dalam kegiatan pengendalian persediaan di gudang farmasi RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.

2. Kecukupan (*adequacy*)

Data yang diperoleh dari informan harus menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indepth interview*) dilakukan kepada seluruh informan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam.

b. Pengamatan (*Obsevasi*)

Merupakan hasil pengamatan (*Obsevasi*) di gudang farmasi RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data persediaan dan pemakaian obat generik perbulan, dan data harga masing-masing obat generik di Gudang Farmasi selama 6 bulan terakhir (Desember 2007 sampai Mei 2008) dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan persediaan obat berdasarkan metode analisis ABC.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Data Primer berupa hasil wawancara mendalam, terdiri dari:

- a. Dipindahkan dari alat perekam menjadi transkrip lengkap untuk setiap informan.
- b. Transkrip dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti
- c. Data dipilah-pilah disusun pervariabel untuk setiap informan

d. Data direduksi (dikurangi) dengan memilih data yang memiliki hubungan dengan variabel dalam bentuk matriks.

2. Data Sekunder berupa data pemakaian obat generik di Gudang Farmasi

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan komputer dengan program Microsoft Excel dan dibuat analisa sebagai berikut:

1. Analisa ABC untuk mengetahui pengendalian persediaan obat generik berdasarkan nilai investasi dan nilai pemakaian, data yang digunakan adalah pemakaian obat generik selama 6 bulan (Desember 2007 – Mei 2008) dan dikalikan dengan harga persatuannya sehingga di dapat nilai investasi tiap obat.

Nilai tersebut kemudian di rangking dari yang tertinggi sampai yang terendah dan dicari persen kumulatifnya, kemudian dikelompokan sebagai berikut :

Kelompok A adalah dengan persen kumulatif sampai 70 %

Kelompok B adalah dengan persen kumulatif dari 70 % - 90 %

Kelompok C adalah dengan persen kumulatif dari 90 % - 100 %

2. Metode EOQ dan ROP adalah untuk mengetahui berapa jumlah yang akan di pesan dan kapan pemesanan obat dapat dilakukan sehingga pemesanan menjadi optimal, dimana data yang digunakan adalah

Demand : Jumlah pemakaian obat selama 6 bulan (Desember 2007 – Mei 2008).

Order cost : Biaya setiap kali pemesanan obat

Holding Cost : Biaya Penyimpanan obat

Lead Time : Waktu tunggu obat

Unit Cost : Harga per satuan obat

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu baik dari data primer dan sekunder, kemudian di interpretasi dan dianalisis dengan membandingkan teori yang ada.

F. Validitas Data

Untuk menjaga validitas data dan menguji hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Melakukan pemeriksaan terhadap hasil wawancara mendalam yang di berasal dari sumber atau informan yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Dalam penelitian ini, selain dilakukan dengan metode observasi juga dilakukan metode wawancara mendalam.

3. Triangulasi Data

Analisis data digunakan dengan *content analysis* (analisis isi).

G. Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah menganalisa setiap isi/teks yang didapatkan dari semua sumber (transkrip wawancara mendalam, dokumen dan lainnya) berdasarkan topik/masalah yang menjadi penelitian Mayring, dalam Inez (2008). Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah mengenai pengendalian persediaan obat generik di Gudang Farmasi, semua data yang diperoleh dari data primer maupun

sekunder dikelompokan sesuai dengan variabel yang terdapat dalam kerangka teori kemudian di analisis berdasarkan teori yang ada.

H. Penyajian Data

Data yang diperoleh disajikan secara deskripsi dan dalam bentuk tabel sehingga mudah dipahami.

